

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat populer dan digemari oleh seluruh dunia. Permainan sepak bola tergolong kegiatan olahraga yang sebetulnya sudah tua usianya, dan sampai saat ini belum ada kesatuan pendapat dari mana dan siapa pencipta permainan ini. Pengakuan asal mula permainan sepak bola ini terdapat di berbagai negara diantaranya Cina, Jepang, Mesir, Yunani, Itali, Prancis, dan Inggris, walaupun kebanyakan orang mengira lahirnya sepak bola ini berasal dari negara Inggris.

Pada dasarnya sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang indah, menegangkan, serta penuh dengan drama, dan kejutan, oleh sebab itu point-point mengenai sepak bola tidak akan habis untuk dikupas. Menurut Muhajir (2007:22), pengertian sepak bola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan cara menyepak bola, dimana tujuannya adalah untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan bertahan agar gawang tidak kemasukan bola.

Sepak bola juga banyak di gemari oleh semua kalangan usia dan lapisan masyarakat di Indonesia, dari mulai anak usia dini, pelajar, mahasiswa, sampai pegawai kantor. Perkembangan sepak bola di Indonesia telah tumbuh dan berkembang sangatlah pesat, ditandai dengan berdirinya organisasi Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia (PSSI) yang menjadi induk organisasi sepak bola di Indonesia. Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia didirikan di Yogyakarta pada

tanggal 19 April 1930 yang berawalkan dengan nama Persatuan Sepak Raga Seluruh Indonesia sekaligus diketuai oleh Ir. Soeratin Sostrosoegondo (Pssi.org). Seiring berjalannya waktu, PSSI bergabung dengan badan sepak bola dunia yakni *FIFA* pada tahun 1952, dan kemudian bergabung dengan badan sepak bola Asia yakni *AFC*, pada tahun 1954.

Dulu hanya sedikit kejuaraan-kejuaraan usia dini yang kita ketahui, padahal dengan adanya kompetisi usia dini sangatlah penting untuk meningkatkan prestasi Indonesia pada cabang olahraga sepak bola di masa menandatangani. Contoh kejuaraan seperti Piala Soeratin, Liga Kompas dan sekarang telah bertumbuh pesat dan banyak kejuaraan-kejuaraan yang kita ketahui termasuk salah satunya kejuaraan *Indonesia Junior League*, kejuaraan *Indonesia Junior League* merupakan operator kompetisi sepak bola usia dini dengan level berjenjang mulai dari usia delapan tahun yang menancapkan eksistensinya di Indonesia sejak 17 Agustus 2014 (*Indonesia Junior League*, 2020)

Indonesia Junior League sendiri adalah kejuaraan sepak bola antar sekolah sepak bola. Tujuan dibuatnya kejuaraan ini adalah pembinaan dalam hal bertanding. Kejuaraan ini diikuti oleh 30 tim sekolah sepak bola di Jabodetabek. Kompetisi ini telah berjalan kurang lebih dua bulan terakhir. tentunya akan semakin menarik apabila setiap pemain maupun tim sekolah sepak bola memiliki keterampilan dan taktik yang baik pula terutama kemampuan di dalam menyerang.

Dengan adanya kompetisi pada anak usia dini dapat muncul bibit-bibit pemain muda yang memiliki potensi bagus untuk meregenerasi pemain-pemain yang sudah tua. Pembinaan atlet sepak bola usia dini merupakan salah satu faktor

terpenting dalam meningkatkan prestasi sepak bola Indonesia baik di asia sampai level Eropa. Melihat potensi-potensi pemain muda Indonesia akan lebih baik jika dibina dan dilatih tentunya dengan program yang terencana serta dengan pelatih-pelatih yang memiliki pengalaman melatih dan memiliki *Licence* kepelatihan sepak bola sehingga anak usia dini dapat menerapkan kemampuannya terutama kemampuan keterampilan dan taktik didalam menyerang

Dalam prestasi olahraga ada beberapa komponen yang penting dilakukan yaitu komponen fisik yang merupakan unsur atau kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap atlit untuk meraih suatu prestasi olahraga, komponen teknik dapat dikuasai dengan memerlukan latihan yang berulang-ulang, komponen taktik, dan komponen mental harus dengan mental yang kuat, karena dengan mental yang kuat seseorang bisa mengambil keputusan dan tidak terburu-buru (Zimmerman, 1982:12).

Taktik adalah siasat atau akal yang digunakan pada saat bertanding untuk mencari kemenangan secara sportif Djoko Pekik Irianto (2008: 90). Taktik juga tidak kalah pentingnya di dalam bermain sepak bola, karena taktik bertujuan penting dalam menyerang, tanpa taktik permainan itu tidak akan bisa berjalan dengan yang di inginkan. Taktik permainan beregu telah mengalami berbagai perubahan dalam evolusi olahraga. Dulu, para pemain memegang peranan yang sangat spesifik. Pemain depan diberi tugas untuk mencetak gol dan pemain belakang ditugaskan untuk mencegah lawan mencetak gol. Tanggung jawab terhadap posisi pemain semakin dipersempit dan terdapat sedikit perubahan peranan. Sepak bola kini sudah mulai dewasa, kedewasaan sepak bola ini

memberikan tuntutan lebih banyak pada pemain untuk menyerang sekaligus bertahan, dengan pengecualian pada kiper.

Menurut kurikulum pembinaan sepak bola Indonesia ada memiliki tiga fase dalam suatu pertandingan Sepakbola. Yakni, fase menyerang, fase bertahan dan terakhir fase transisi. Momen transisi juga terbagi menjadi dua yaitu momen transisi positif dan momen transisi negatif, ketiga momen utama inilah yang menjadi elemen utama dalam suatu pertandingan (Filanesia. 2017). Diantara beberapa momen yang ada, menyerang adalah salah satu momen yang paling utama. Tujuan utama dalam menyerang yaitu memenangkan pertandingan dengan mencetak gol lebih banyak dari tim lawan.

Momen menyerang, terdapat taktik dan strategi menyerang yang digunakan oleh suatu tim untuk mencapai tujuan suatu permainan. Taktik dan strategi sekilas nampak sama hanya berbeda dalam hal waktu penerapannya saja (Journal of physical and Outdoor Education, 2020). Strategi diterapkan pada saat sebelum pertandingan, sedangkan taktik dilakukan pada saat pertandingan. Taktik juga sangat diperlukan didalam olahraga prestasi, Prestasi yang lebih tinggi bisa didapatkan melalui sebuah proses latihan. Dalam permainan sepak bola taktik dalam bertanding sangat diperlukan guna mencapai tujuan yaitu memenangkan pertandingan (Kartono Pramadhan, 2020)

Tujuan memenangkan pertandingan yaitu melakukan suatu penyerangan yang bisa berawal dari serangan balik yang cepat, antisipasi, dan membangun serangan disebut dengan *build up*, *Buil up* adalah membangun serangan dari bawah

pertahanan sendiri dan tidak terburu-buru atau yang dinamakan dengan *konstruktif play*, yaitu bermain dari lini ke lini bertujuan untuk menyerang ke pertahanan lawan, Selain itu juga ada membangun serangan secara langsung menuju daerah pertahanan lawan tanpa bermain dari lini ke lini atau yang dinamakan dengan *direct play* (Filanesia, 2017).

Berdasarkan uraian diatas melihat pentingnya sebuah taktik *Attacking* bagi sebuah tim dalam bermain sepak bola, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian pada momen-momen pemain saat melakukan *Attacking* yang terjadi pada suatu pertandingan. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Analisis *Attacking* Tim Tunas Asa Soccer School U-13 pada Kejuaraan Indonesia *Junior League* 2022”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah beberapa jumlah masalah berikut:

Sejarah dan perkembangan sepak bola di Indonesia.

1. Apakah penerapan taktik *Attacking* dapat memperoleh angka dalam suatu pertandingan.
2. Proses awal *Attacking* yang dilakukan Tim Tunas Asa Soccer School U-13 pada kejuaraan Indonesia *Junior League* 2022.
3. Area yang efektif dalam melakukan *Attacking* Tim Tunas Asa Soccer School U-13 pada kejuaraan Indonesia *Junior League* 2022.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dan untuk memudahkan pelaksanaan penelitian agar mendapatkan hasil yang efektif dan optimal maka masalah dalam penelitian ini adalah Analisis *Attacking* Tim Tunas Asa Soccer School U-13 pada kejuaraan Indonesia *Junior League* 2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana *Attacking* yang dilakukan tim Tunas Asa Soccer school U-13 pada kejuaraan Indonesia *Junior League* 2022?
2. Dimanakah area yang paling efektif dalam melakukan *Attacking* pada tim Tunas Asa Soccer school U-13?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjawab semua permasalahan penelitian Analisis *Attacking* yang terjadi pada tim Tunas Asa Soccer School U-13 pada kejuaraan Indonesia *Junior League* 2022.
2. Penelitian diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dan dapat berguna sebagai penambah wawasan di dunia olahraga sepak bola, khususnya tim Tunas Asa Soccer School U-13
3. Dapat di jadikan pelatih sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas pemain atau tim.

4. Membantu pelatih untuk menyusun program dan sebagai data pemain agar lebih mudah untuk mengevaluasi dan sebagai data untuk sebuah pertandingan atau kejuaraan selanjutnya.
5. Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan keberhasilan *Attacking* tim Tunas *Asa Soccer School U-13*.

